

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang digunakan dalam berkomunikasi, begitu pula dalam dunia pendidikan. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Menurut Mulyati (2015, hlm. 10) menyebutkan bahwa terdapat empat aspek berbahasa yang biasa digunakan untuk berkomunikasi, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut sangat penting dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan peran guru sangatlah penting dalam mengajarkan keterampilan berbahasa pada siswa. Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menuangkan apa yang ada dalam pikiran, seperti gagasan, ide, atau pesan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada penerimanya.

Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dan dikembangkan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Pranoto, Solchan, dkk. (dalam Maulana, dkk., 2019, hlm. 47) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain secara tertulis. Sejalan dengan itu, Mulyati (2015, hlm. 14) menyebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dan kompleks jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain, karena menulis tidak hanya sekedar menyalin kalimat atau kata-kata, tetapi juga menuangkan gagasan dan mengembangkannya ke dalam struktur yang teratur, logis, dan sistematis sehingga tulisan dapat ditangkap oleh pembacanya. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk tulisan, seperti membuat tulisan sederhana, narasi, deskripsi, eksposisi, serta persuasi.

Menulis pada tingkat sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu, menulis permulaan dan menulis lanjut. Kristiantari (dalam Mulana, dkk., 2019, hlm. 47) menyebutkan bahwa pembelajaran menulis di kelas rendah difokuskan pada pengenalan dan menulis huruf secara sederhana, sedangkan pembelajaran menulis di kelas tinggi difokuskan pada menulis berbagai jenis karangan, seperti narasi, deskripsi, argumentasi, dan lain-lain. Pembelajaran menulis di kelas rendah yaitu menulis permulaan, terdiri dari menulis dengan huruf cetak dan menulis dengan huruf tegak bersambung. Menulis tegak bersambung merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang memperhatikan aturan dan estetika, menghasilkan huruf yang saling bersambung menjadi sebuah kata dan dilakukan tanpa mengangkat alat tulis hingga kata selesai ditulis. Menulis tegak bersambung memiliki manfaat bagi siswa, antara lain melatih kemampuan motorik halus siswa, memacu kerja otak, terutama otak kanan siswa sebagai tempat mengatur berbagai macam seni dan estetika, selain itu juga dapat melatih kesabaran dan ketekunan (Maulana, dkk., 2019, hlm. 47).

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara tidak terstruktur kepada guru kelas II disalah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung diketahui kemampuan siswa di kelas II dalam menulis tegak bersambung dapat dikatakan masih rendah. Terlihat dari hasil menulis siswa berdasarkan indikator menulis tegak bersambung, sebagian besar siswa masih ada yang menulis dengan huruf terlalu besar dan ada juga yang terlalu kecil, kurang rapi, belum jelas keterbacaannya, putus-putus, keluar dari garis. Disamping itu juga masih ada siswa yang tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kurang tepat pada penulisan kata ada huruf yang tidak lengkap.

Rendahnya keterampilan menulis tegak bersambung tersebut disebabkan karena pembelajaran menulis tegak bersambung yang dirasa monoton oleh siswa karena siswa hanya dituntut menyalin huruf tegak bersambung dari teks yang diberikan oleh guru, kemudian pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan buku siswa saja yang dirasa kurang menarik siswa untuk belajar menulis huruf tegak bersambung, sehingga siswa merasa bosan ketika belajar

menulis huruf tegak bersambung. Hal ini dapat dilihat dari penilaian 25 siswa hanya 7 siswa yang dapat mencapai KKM.

Dari permasalahan yang telah ditemukan di atas maka harus segera dipecahkan, karena menulis tegak bersambung terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada KD 4.7 yaitu menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari, dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya dengan benar. KD tersebut harus dicapai siswa sebagai tuntutan kurikulum yang ada pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keterampilan menulis tegak bersambung merupakan salah satu jenis keterampilan menulis permulaan di kelas rendah, maka dari itu keberhasilan dalam pembelajaran menulis permulaan sangat penting. Menulis permulaan merupakan dasar keterampilan yang harus dimiliki siswa agar nantinya dapat melanjutkan pembelajaran keterampilan menulis lanjut di kelas tinggi yang sudah memasuki tahap menulis karangan narasi kontekstual.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dibutuhkan pembelajaran yang menarik bagi siswa agar siswa merasa termotivasi menjadi semangat saat belajar menulis tegak bersambung. Salah satu caranya, guru dapat menyediakan bahan ajar pendukung dengan memilah-milah bahan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan menarik perhatian siswa. Menurut Kosasih (2021, hlm. 1) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang digunakan oleh guru atau siswa untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya dapat berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), maupun tayangan. Bahan ajar menjadi salah satu komponen yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Melalui bantuan bahan ajar, siswa dapat mengelola waktu belajarnya secara mandiri, terutama pada proses konstruksi, pemahaman, dan pemaknaan terhadap konsep materi (Sadjati, 2003). Selain itu, menurut Sholahuddin (dalam Minayanti, 2020, hlm. 1) menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar dapat menyesuaikan karakter siswa, cara belajar siswa, dan dapat memberikan umpan balik yang banyak dan segera.

Dikarenakan saat pembelajaran menulis huruf tegak bersambung sebelumnya guru hanya mengandalkan buku siswa yang kurang menarik

perhatian siswa untuk belajar menulis huruf tegak bersambung, maka melalui pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi penunjang tambahan untuk membantu siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar menulis tegak bersambung. Menurut Arif dan Napitupulu (dalam Rosalina, 2022, hlm. 4) pembuatan bahan ajar hendaknya memperhatikan syarat-syarat berikut ini: (1) Bahan ajar seharusnya konkret, dipilih yang betul-betul berguna dan dibutuhkan, (2) Mudah dan ekonomis dalam penggunaannya, cocok dengan gaya belajar siswa dan dapat dipahami oleh siswa. Melalui adanya bahan ajar ini tujuannya agar dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa.

Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti akan didesain sesuai dengan tahapan menulis yang dikembangkan oleh Depdiknas (2009, hlm. 45-48), yaitu meliputi (1) mengenal bentuk baris serta cara menulis, (2) mengenalkan bentuk huruf, (3) mengingat bentuk huruf, (4) menulis kata, dan (5) menulis kalimat.

Diharapkan dengan adanya pengembangan bahan ajar ini dapat menjadi salah satu alternatif yang berguna untuk melatih siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dan membangun ketertarikan yang lebih untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Maka dari itu peneliti akan mengangkat penelitian mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Permulaan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan umum penelitian ini adalah: Bagaimanakah bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas II Sekolah Dasar?

Adapun dari permasalahan umum tersebut dapat dirinci menjadi pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah desain bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan menulis tegak bersambung bagi siswa kelas II Sekolah Dasar?

2. Bagaimanakah hasil pengembangan desain bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan menulis tegak bersambung bagi siswa kelas II Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar menulis permulaan yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung bagi siswa kelas II Sekolah Dasar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan desain bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan menulis tegak bersambung bagi siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan hasil pengembangan desain bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan menulis tegak bersambung bagi siswa kelas II Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas II Sekolah Dasar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi tentang pengembangan bahan ajar menulis permulaan untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari adanya penelitian ini dapat dirasakan oleh pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung dan menjadi sarana untuk belajar secara mandiri tidak selalu bergantung kepada guru.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang bahan ajar pendamping dalam pembelajaran menulis tegak bersambung.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, dapat dikembangkan juga untuk aspek pada mata pelajaran lain.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung dengan menggunakan bahan ajar pendamping, dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian secara mendalam sehingga dapat memperbaiki serta melengkapi berbagai macam kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.